

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG USAHA TERHADAP  
PROFITABILITAS  
(STUDI KASUS PADA PT UNILEVER INDONESIA TBK.  
PERIODE 2006-2015)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Widya Kurnia Hartanto

2013130155

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT  
No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)  
BANDUNG  
2017**

***THE EFFECT OF ACCOUNTS RECEIVABLE TURNOVER ON  
PROFITABILITY  
(CASE STUDY OF PT UNILEVER INDONESIA TBK. 2006-2015 PERIOD)***



***UNDERGRADUATE THESIS***

*Submitted to complete a part of requirements  
to get a Bachelor Degree in Economics*

*By*

*Widya Kurnia Hartanto*

*2013130155*

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY***

***FACULTY OF ECONOMICS***

***ACCOUNTING STUDY PROGRAM***

***(Accredited Based on the Degree of BAN-PT***

***No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)***

***BANDUNG***

***2017***

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG USAHA TERHADAP  
PROFITABILITAS  
(STUDI KASUS PADA PT UNILEVER INDONESIA TBK.  
PERIODE 2006-2015)**

Oleh:

Widya Kurnia Hartanto  
2013130155

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Juni 2017

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya SE., M.T.



Pembimbing,

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA.

## PERNYATAAN:

Saya, yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Widya Kurnia Hartanto  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 27 Oktober 1995  
Nomor Pokok : 2013130155  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

### JUDUL

#### PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG USAHA TERHADAP PROFITABILITAS

(STUDI KASUS PADA PT UNILEVER INDONESIA TBK. PERIODE 2006-2015)

dengan,

Pembimbing : Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA.



### SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:  
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal : Juni 2017  
Pembuat Pernyataan : Widya Kurnia



(Widya Kurnia Hartanto)

## ABSTRAK

Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh laba yang maksimal dan mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Tanpa adanya keuntungan, maka perusahaan akan sangat sulit untuk bertahan dalam jangka panjang. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan membutuhkan modal kerja yang cukup untuk menjalankan kegiatan operasinya. Salah satu elemen modal kerja yang penting untuk diperhatikan adalah piutang usaha. Piutang usaha timbul akibat adanya penjualan barang atau jasa secara kredit. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang usaha terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan menggunakan rasio *return on total assets* dan *net profit margin*.

Pengawasan piutang usaha sangat penting sebab tanpa pengawasan, piutang akan mencapai tingkat yang berlebihan yang dapat menyebabkan arus kas akan menurun dan adanya piutang ragu-ragu yang akan mengurangi laba yang diperoleh. Semakin tinggi perputaran piutang, maka semakin cepat dana yang diinvestasikan pada piutang dapat diubah menjadi kas. Pada tingkat perputaran piutang yang tinggi maka kemungkinan terjadinya piutang tidak dapat tertagih dapat diminimalkan dan piutang yang kembali menjadi kas dapat digunakan kembali untuk kegiatan operasi perusahaan.

Objek penelitian yang digunakan adalah PT. Unilever Indonesia Tbk. Dalam melakukan penelitian ini digunakan *the hypothetico-deductive method*. Desain pada penelitian ini termasuk ke dalam studi kausal. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan jangka waktu 10 periode pelaporan keuangan tahunan (2006-2015). Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah studi kepustakaan melalui buku, *website* perusahaan, dan sumber-sumber lain yang relevan untuk dijadikan sebagai penunjang dalam penelitian ini. Selain itu, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistika deskriptif, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, analisis regresi sederhana, dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5% perputaran piutang usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on total assets* (ROA) pada PT Unilever Indonesia Tbk. dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2015. Sedangkan pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 10% perputaran piutang usaha berpengaruh signifikan terhadap *return on total assets* (ROA) pada PT Unilever Indonesia Tbk. dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2015. Selain itu, pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5% perputaran piutang usaha berpengaruh signifikan terhadap margin laba bersih (*net profit margin*) pada PT Unilever Indonesia Tbk. dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2015. Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana, hubungan perputaran piutang usaha terhadap *return on total assets* (ROA) dan margin laba bersih (*net profit margin*) berlawanan. Jadi, apabila perputaran piutang usaha meningkat maka *return on total assets* (ROA) dan margin laba bersih (*net profit margin*) akan menurun. Hal ini dapat dipengaruhi oleh pengelolaan piutang usaha yang kurang tepat. Kebijakan kredit dan kebijakan penagihan yang terlalu ketat dapat memperkecil jumlah piutang usaha yang tertanam. Hal tersebut dapat mempengaruhi pada penjualan dan selanjutnya dapat mempengaruhi profitabilitas.

**Kata kunci:** perputaran piutang usaha, profitabilitas, *return on total assets*, *net profit margin*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala berkat, rahmat, dan karunia-Nya selama peneliti menyusun skripsi ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG USAHA TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus pada PT Unilever Indonesia Tbk. periode 2006-2015)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dan mendukung peneliti dalam proses pembuatan skripsi ini hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tulus ini kepada:

1. Mama dan Papa selaku orang tua peneliti yang senantiasa selalu memberikan doa, masukan dan dukungan secara moral maupun material yang tiada hentinya kepada peneliti. Semoga dengan ini dan kedepannya peneliti dapat selalu membahagiakan dan membanggakan Mama dan Papa.
2. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., selaku dosen pembimbing peneliti, karena atas ilmu, arahan, bimbingan, dan saran beliau dari mulai menempuh mata kuliah bidang kajian akuntansi keuangan, seminar akuntansi keuangan, dan dalam proses pembuatan skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan seluruh rangkaian tersebut dengan baik.
3. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA., selaku dosen wali peneliti, yang telah banyak memberikan saran selama perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan yang sangat berguna bagi peneliti.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Dr. Maria Merry Marianti Dra., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi peneliti. Terima kasih untuk segala ilmu dan pengajarannya.
7. Seluruh staf perpustakaan dan tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah banyak membantu peneliti selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
8. Elsy Rosiana dan Frans Wijaya selaku adik kandung peneliti yang selalu menghibur dan memberikan semangat serta doa kepada peneliti. Sukses untuk kalian!
9. Tibi Avellino yang senantiasa selalu ada baik dalam keadaan susah maupun senang. Terima kasih atas waktu, tenaga, doa, dukungan, nasihat, perhatian dan hiburan yang telah diberikan kepada peneliti. Semoga ke depannya kita dapat mencapai kesuksesan.
10. Keluarga besar peneliti yang memberikan doa dan semangat yang tidak bisa disebutkan satu per satu oleh peneliti.
11. Sahabat “Puntung Korek” kesayangan (Yustina Grita, Yolanda Nadya, Febriani Soegianto, Puti Ginantari, Maria Erliza, dan Putri Ambarani) yang sejak SMP selalu bersama. Terima kasih telah menjadi sahabat peneliti selama 10 tahun, memberikan dukungan dan doa untuk peneliti, berbagi pengalaman, suka dan duka bersama. Sukses untuk kita semua!
12. Sahabat “Caleuy” kesayangan (Maria Windia, Salma Nadya, Glory Stephani, Jenny Anastasya, Alm. Nabilla Asri, Agatha Restinanda, Astari Utami, Rahel Qonita, Keisa Nadya) yang mengisi hari-hari selama perkuliahan. Terima kasih dan semangat untuk kalian yang akan menyusun skripsi.
13. Vinieta Abhinandaniya dan Stefani Emilia selaku *partner* dalam menari. Terima kasih atas canda tawa, suka dan duka, mau menjadi teman bercerita, mendengar keluh kesah, serta memberikan motivasi dan doa untuk peneliti. Semoga kita bisa terus berkarya bersama.
14. Chintami Sendjaja, Shelya Mustika, Devina Winata, dan teman-teman Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan 2013 yang sudah berjuang bersama sejak awal perkuliahan yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh peneliti.

15. Teman-teman yang tergabung dalam LISTRA dan kepengurusan LISTRA 2015/2016 yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh peneliti. Terima kasih karena telah menerima peneliti sebagai bagian keluarga, dan juga berbagi pengalaman dalam mengembangkan budaya Indonesia khususnya tari tradisional. Tetap berkarya!
16. Indra, Sasa, Stela, Niko, Satria, dan Adela selaku teman-teman seperjuangan dalam menyusun skripsi akuntansi keuangan yang bersedia untuk membantu, menyemangati, dan mendengar keluh kesah peneliti dalam menyusun skripsi ini.
17. Jesse, Clariss, Kering, Astrid, Maya, Menye, Memey dan teman-teman SMA lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas dorongan, motivasi, dan pengalaman yang kalian bagikan kepada peneliti. Semangat untuk kita semua dalam mencapai kesuksesan!
18. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa di dalam proses penyusunan maupun penyajian skripsi ini masih terdapat berbagai kesalahan maupun kekurangan. Oleh karena itu, peneliti memohon maaf dan dengan sangat terbuka peneliti menerima kritik dan saran. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi banyak pihak.

Bandung, Juni 2017

Widya Kurnia Hartanto



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran .....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1. Akuntansi Keuangan .....	8
2.1.1. Akuntansi.....	8
2.1.2. Siklus Akuntansi.....	9
2.1.3. Pengguna Data Akuntansi.....	10
2.1.4. Keuangan .....	11
2.1.5. Akuntansi Keuangan.....	12
2.2. Laporan Keuangan .....	12
2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan.....	12
2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan.....	13
2.2.3. Pengguna Laporan Keuangan .....	14
2.2.4. Karakteristik Laporan Keuangan .....	16

2.2.5.	Komponen-Komponen Laporan Keuangan .....	18
2.2.6.	Elemen-Elemen Laporan Keuangan .....	25
2.3.	Analisis Laporan Keuangan .....	26
2.3.1.	Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	26
2.3.2.	Tujuan Analisis Laporan Keuangan .....	27
2.3.3.	Alat Analisis Laporan Keuangan .....	27
2.4.	Piutang.....	30
2.4.1.	Pengertian Piutang .....	30
2.4.2.	Jenis-Jenis Piutang.....	31
2.4.3.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Besarnya Piutang .....	32
2.4.4.	Analisis Kredit .....	33
2.4.5.	Perputaran Piutang Usaha ( <i>Accounts Receivable Turnover</i> ) .....	37
2.5.	Profitabilitas .....	38
2.5.1.	Pengertian Profitabilitas.....	38
2.5.2.	Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas .....	39
2.5.3.	Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas .....	40
2.6.	Pengaruh Perputaran Piutang Usaha Terhadap Profitabilitas.....	42
<b>BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>		<b>45</b>
3.1.	Desain Penelitian .....	45
3.1.1.	Langkah-langkah Penelitian .....	46
3.1.2.	Variabel Penelitian.....	46
3.1.3.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	50
3.1.4.	Data yang digunakan .....	51
3.1.5.	Teknik Pengambilan Sampel .....	52
3.1.6.	Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.1.7.	Teknik Analisis Data .....	54
3.1.8.	Teknik Pengolahan Data.....	59

3.1.9.	Hipotesis Penelitian .....	59
3.2.	Objek Penelitian .....	60
3.2.1.	Sejarah PT Unilever Indonesia Tbk.....	60
3.2.2.	Profil PT Unilever Indonesia Tbk.....	63
3.2.3.	Visi dan Misi PT Unilever Indonesia Tbk.....	64
3.2.4.	Struktur Organisasi dan <i>Job Description</i> PT Unilever Indonesia Tbk.....	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		73
4.1.	Hasil Pengumpulan Data .....	73
4.2.	Analisis Perputaran Piutang Usaha Perusahaan (X).....	73
4.3.	Analisis Rasio Profitabilitas Perusahaan .....	78
4.3.1.	<i>Return on Total Assets</i> ( $Y_1$ ) .....	78
4.3.2.	<i>Net Profit Margin</i> ( $Y_2$ ).....	83
4.4.	Analisis Statistik Deskriptif.....	86
4.4.1.	Perputaran Piutang Usaha (X) .....	86
4.4.2.	<i>Return on Total Assets</i> ( $Y_1$ ) .....	87
4.4.3.	<i>Net Profit Margin</i> ( $Y_2$ ).....	88
4.5.	Pengaruh Perputaran Piutang Usaha (X) Terhadap Profitabilitas (Y).....	89
4.5.1.	Pengaruh Perputaran Piutang Usaha (X) Terhadap <i>Return on Total Assets</i> ( $Y_1$ ).....	89
4.5.2.	Pengaruh Perputaran Piutang Usaha (X) Terhadap <i>Net Profit Margin</i> ( $Y_2$ ).....	95
4.6.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	98
4.6.1.	Analisis Pengaruh Perputaran Piutang Usaha (X) Terhadap <i>Return on Total Assets</i> ( $Y_1$ ) .....	98
4.6.2.	Analisis Pengaruh Perputaran Piutang Usaha (X) Terhadap <i>Net Profit Margin</i> ( $Y_2$ ).....	99
4.6.3.	Analisis Pengaruh Perputaran Piutang Usaha Terhadap Profitabilitas.....	100
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....		103

5.1. Kesimpulan.....	103
5.2. Saran.....	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel .....	49
Tabel 4.1. Perputaran Piutang Usaha Tahun 2006-2015.....	74
Tabel 4.2. <i>Return on Total Assets</i> Tahun 2006-2015.....	79
Tabel 4.3. <i>Net Profit Margin</i> Tahun 2006-2015 .....	84
Tabel 4.4. Statistik Deskriptif Perputaran Piutang Usaha.....	87
Tabel 4.5. Statistik Deskriptif <i>Return on Total Assets</i> .....	87
Tabel 4.6. Statistik Deskriptif <i>Net Profit Margin</i> .....	88
Tabel 4.7. Variabel Penelitian.....	89
Tabel 4.8. Hasil Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi .....	90
Tabel 4.9. Hasil Regresi Sederhana .....	92
Tabel 4.10. Variabel Penelitian.....	95
Tabel 4.11. Hasil Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi .....	96
Tabel 4.12. Hasil Regresi Sederhana .....	97

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 3.1. Hubungan Antara Variabel Independen dan Variabel Dependen.....	50
Gambar 3.2. Kekuatan dan Arah Koefisien Korelasi.....	55
Gambar 3.3. Kurva Pengujian Hipotesis.....	58
Gambar 3.4. Struktur Organisasi PT Unilever Indonesia Tbk.....	65
Gambar 4.1. Penjualan PT Unilever Indonesia Tbk.....	75
Gambar 4.2. Rata-Rata Piutang Usaha PT Unilever Indonesia Tbk.....	76
Gambar 4.3. Perputaran Piutang Usaha PT Unilever Indonesia Tbk.....	77
Gambar 4.4. <i>Net Income</i> PT Unilever Indonesia Tbk.....	80
Gambar 4.5. Total Aset PT Unilever Indonesia Tbk.....	81
Gambar 4.6. <i>Return on Total Assets</i> PT Unilever Indonesia Tbk.....	82
Gambar 4.7. <i>Net Profit Margin</i> PT Unilever Indonesia Tbk.....	85
Gambar 4.8. Kurva Pengujian Hipotesis.....	94

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2005 dan 2006

Lampiran 2 Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2007 dan 2008

Lampiran 3 Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2009 dan 2010

Lampiran 4 Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2011 dan 2012

Lampiran 5 Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2013 dan 2014

Lampiran 6 Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2014 dan 2015

Lampiran 7 Data Keuangan Tahun 2011-2015 Setelah Penyajian Kembali

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Profitabilitas merupakan faktor penting bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan untuk dapat mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Tanpa adanya keuntungan, maka perusahaan akan sangat sulit untuk bertahan dalam jangka panjang. Selain itu, profitabilitas juga menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang atau tidak, dan dapat mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi, serta dapat mempengaruhi penarikan modal dari luar perusahaan.

Selain untuk mempertahankan keberlangsungan hidup, tujuan terpenting yang ingin dicapai suatu perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, perusahaan dapat melakukan berbagai hal seperti melakukan ekspansi, meningkatkan kualitas produk (barang/jasa), meningkatkan kapasitas penjualan, melakukan investasi, dan sebagainya.

Kasmir (2008 : 196-197) menjelaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dapat dinilai menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Hasil pengukuran rasio profitabilitas dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, mereka dikatakan telah berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode. Namun, sebaliknya jika gagal



atau tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode ke depan. Kegagalan ini harus diselidiki di mana letak kesalahan dan kelemahannya sehingga kejadian tersebut tidak terulang. Kemudian, kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba ke depan, sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan. Oleh karena itu, rasio ini sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen.

Dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan, modal kerja memiliki peran utama. Modal kerja digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan, dimana modal yang dikeluarkan tersebut diharapkan dapat kembali lagi ke dalam perusahaan melalui hasil penjualan produknya dan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasi selanjutnya. Menurut Sundjaja, Barlian, & Sundjaja (2013 : 294), definisi modal kerja adalah kas/bank, surat-surat berharga yang mudah diuangkan, piutang dagang dan persediaan yang tingkat perputarannya tidak melebihi dari 1 tahun atau jangka waktu operasi normal perusahaan.

Salah satu elemen modal kerja yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah piutang usaha. Piutang adalah salah satu aset yang perlu dikelola dengan baik agar dapat digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Menurut Weygandt, Kimmel, & Kieso (2013 : 368), piutang usaha (*accounts receivable*) adalah jumlah utang yang dimiliki pelanggan. Piutang usaha (*accounts receivable*) timbul akibat adanya penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang yang telah jatuh tempo akan ditagih untuk mendapatkan kas. Piutang akan terus berputar sepanjang piutang tersebut masih dapat ditagih.

Rasio perputaran piutang digunakan untuk mengukur berapa kali, rata-rata, perusahaan menagih piutang selama periode tersebut. Semakin tinggi rasio perputaran, semakin likuid piutang perusahaan (Weygandt, Kimmel, & Kieso, 2013 : 385). Semakin tinggi tingkat perputaran piutang berarti semakin cepat piutang usaha tersebut dapat ditagih menjadi kas. Sebaliknya, semakin rendah tingkat perputaran piutang berarti semakin sulit piutang usaha tersebut dapat ditagih menjadi kas. Pada kenyataannya tidak semua piutang yang telah jatuh tempo dapat ditagih, bahkan

harus dihapus karena berbagai alasan tertentu. Padahal perusahaan memerlukan kas yang cukup untuk membiayai kegiatan operasionalnya.

Perusahaan dikatakan memiliki kinerja yang baik apabila perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya. Salah satu cara untuk meningkatkan profitabilitas adalah mengelola piutang perusahaan dengan lebih efisien. Artinya, perusahaan harus menetapkan kebijakan kredit dan kebijakan penagihan yang baik agar pembayaran piutang tepat waktu dan mengurangi kemungkinan terjadinya piutang tidak dapat tertagih serta piutang lewat jatuh tempo.

PT Unilever Indonesia Tbk. merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dalam sektor industri barang konsumsi khususnya barang keperluan rumah tangga. Dalam menjalankan kegiatan operasinya, PT Unilever Indonesia Tbk. juga melakukan penjualan secara kredit dalam jumlah yang cukup besar sehingga menimbulkan piutang usaha.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berbentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh Perputaran Piutang Usaha Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT Unilever Indonesia Tbk. periode 2006-2015)”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang telah peneliti paparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan perputaran piutang usaha pada PT Unilever Indonesia Tbk. dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2015?
2. Bagaimana perkembangan profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk. dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2015?
3. Bagaimana pengaruh perputaran piutang usaha terhadap profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk. dari tahun 2006 sampai dengan 2015?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah peneliti paparkan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai melalui penulisan laporan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan perputaran piutang usaha pada PT Unilever Indonesia Tbk. dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2015.
2. Untuk mengetahui perkembangan profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk. dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang usaha terhadap profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk. dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2015.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang hendak dicapai melalui penulisan laporan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan peneliti pengalaman dan dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai pengaruh perputaran piutang usaha terhadap profitabilitas. Penelitian ini juga dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi, pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan.
2. Bagi Perusahaan  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pihak manajemen dan dapat mengetahui besarnya pengaruh perputaran piutang usaha dalam memperoleh profitabilitas yang optimal serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan/masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan piutang usaha.
3. Bagi Pembaca  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, tambahan pengetahuan dan masukan serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang

berguna bagi peneliti-peneliti lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya terkait dengan pengaruh perputaran piutang usaha terhadap profitabilitas.

### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Penjualan barang atau jasa dapat dilakukan dengan dua cara yaitu penjualan secara tunai dan penjualan secara kredit. Dengan melakukan penjualan secara tunai maka perusahaan akan mendapatkan pendapatan dengan cepat, sedangkan penjualan secara kredit akan menimbulkan piutang usaha. Pada umumnya banyak perusahaan yang melakukan penjualan barang atau jasa secara kredit sebagai upaya untuk menarik minat pelanggan dan mempertahankan pelanggan yang sudah ada sehingga dapat meningkatkan penjualan.

Kasmir (2008 : 293) menjelaskan bahwa terdapat beberapa tujuan perusahaan dagang dalam memberikan kredit antara lain adalah untuk meningkatkan penjualan, meningkatkan laba dan menjaga loyalitas pelanggan. Dengan penjualan kredit diharapkan penjualan dapat meningkat mengingat sebagian besar pelanggan kemungkinan tidak mampu membeli secara tunai. Bagi perusahaan yang hendak melakukan perluasan pasar, hal ini penting dilakukan untuk mengalahkan pesaingnya, meskipun juga mungkin melakukan kebijakan yang sama.

Terkadang tidak selamanya pelanggan memiliki dana tunai untuk membeli barang dengan alasan tertentu sehingga jika dipaksakan mungkin pelanggan tidak akan membeli produk, bahkan tidak menutup kemungkinan berpindah ke perusahaan lain. Oleh karena itu, untuk mempertahankan pelanggan, perusahaan dapat memberikan pelayanan penjualan secara kredit. Dalam praktiknya, apabila penjualan meningkat, kemungkinan besar laba akan meningkat pula. Jadi, dengan memberikan kebijakan penjualan barang secara kredit akan mampu meningkatkan penjualan sekaligus keuntungan.

Piutang merupakan salah satu komponen aktiva lancar yang paling likuid setelah kas dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya. Hal ini dikarenakan piutang hanya memerlukan jangka waktu yang lebih pendek untuk mengubahnya

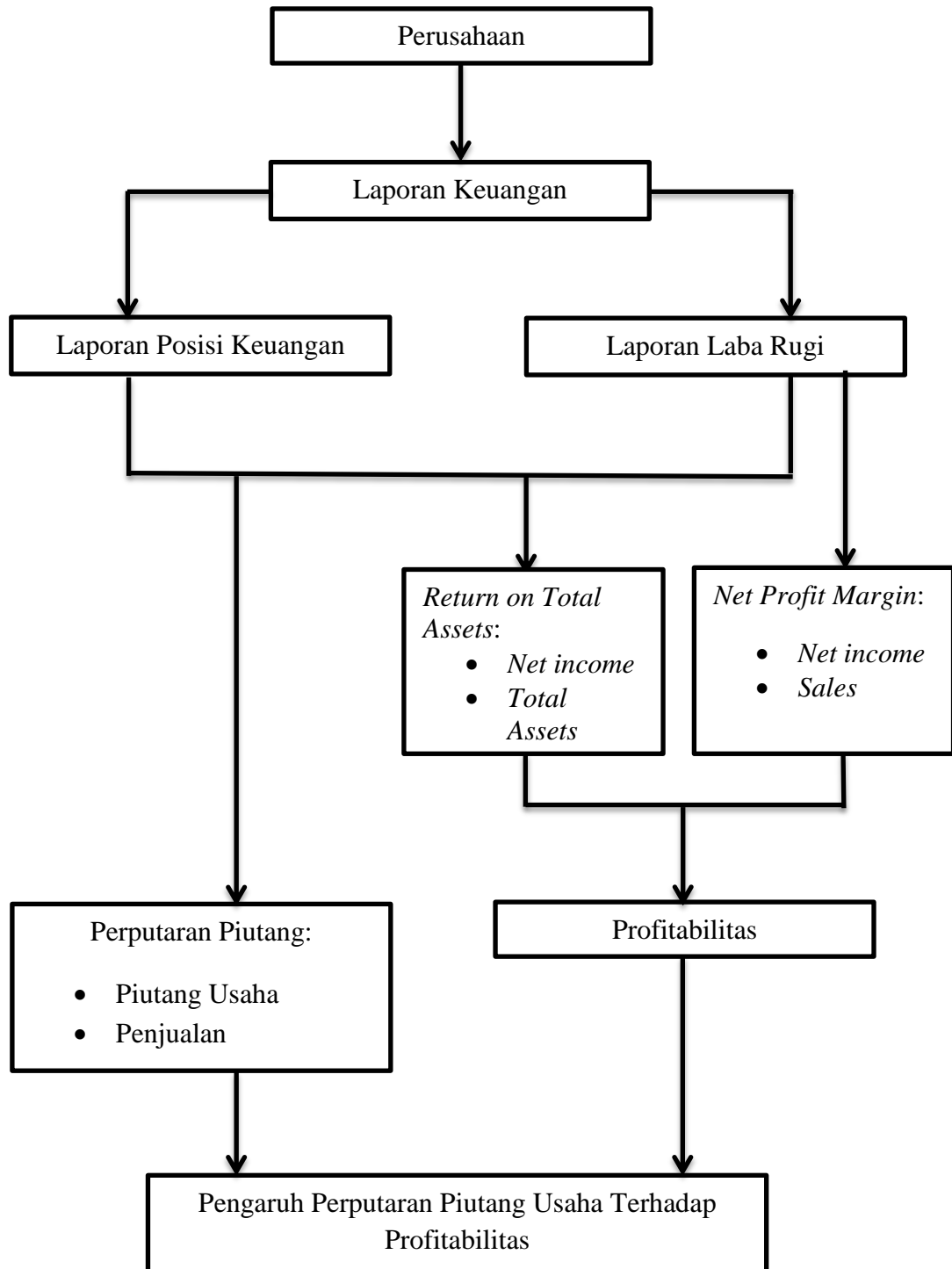
menjadi kas. Piutang usaha merupakan jumlah utang yang dimiliki pelanggan yang timbul karena perusahaan menjual produk atau jasa secara kredit dalam rangka kegiatan usaha normal perusahaan.

Suatu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kelancaran piutang suatu perusahaan adalah perputaran piutang. Rasio perputaran piutang digunakan untuk mengetahui berapa kali perusahaan menagih piutangnya dalam satu periode tertentu. Semakin besarnya perputaran piutang, maka semakin cepat dana yang diinvestasikan pada piutang dapat diubah menjadi kas sehingga kas perusahaan pun bertambah. Sebaliknya, jika tingkat perputaran piutang rendah maka piutang tersebut membutuhkan waktu yang lama untuk dapat ditagih dan diubah menjadi kas.

Pada tingkat perputaran piutang yang tinggi maka kemungkinan terjadinya piutang tidak dapat tertagih dapat diminimalkan dan piutang yang kembali menjadi kas dapat digunakan kembali sehingga kegiatan operasi perusahaan tidak terganggu. Seiring dengan kas yang bertambah, perusahaan juga dapat melakukan berbagai hal seperti memperluas usaha yang telah ada (ekspansi) dengan membuka cabang yang baru, memperbesar kapasitas penjualan, dan sebagainya. Dengan begitu penjualan perusahaan pun meningkat sehingga mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang ikut meningkat. Dengan adanya kas, perusahaan juga dapat membayar kewajiban jangka pendek dengan lebih cepat atau sebelum jatuh tempo, maka hal tersebut dapat meminimalkan beban yang dikeluarkan seperti beban bunga sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat.

Semakin besar piutang maka semakin besar resiko piutang tidak dapat tertagih. Pada kenyataannya, tidak semua piutang dapat ditagih oleh perusahaan. Resiko tersebut berupa beban yang dapat mengurangi besarnya laba yang diperoleh oleh perusahaan. Beban akibat dari piutang tidak dapat tertagih disebut *bad debt expense*. Menurut Weygandt, Kimmel, & Kieso (2013 : 385), dalam laporan laba rugi, perusahaan melaporkan *bad debt expense* dan *service charge expense* sebagai beban penjualan (*selling expenses*) pada bagian beban usaha (*operating expenses*). Jadi, apabila tingkat perputaran piutang tinggi maka *bad debt expense* dapat diminimalkan sehingga mempengaruhi profitabilitas yang akan meningkat. Dengan demikian, perputaran piutang usaha mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

**Gambar 1.1.**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Peneliti